

PENGARUH PENGGUNAAN DERIVATIF, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Harsono Yaputra^{1*}, Herman Ruslim²
Universitas Tarumanegara, Inodonesia^{1,2}
Email: harsono.yaputra@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penggunaan Derivatif, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini juga menggunakan data perusahaan perbankan yang di peroleh dari bursa efek Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022, Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 27 perusahaan perbankan sehingga total jumlah data observasi 135 data. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan random effect model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kurs valutas asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, Suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Kata kunci: Kurs Valuta Asing, Suku Bunga, Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the Effect of Derivative Use, Corporate Social Responsibility Disclosure and Capital Structure on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable. This study also uses banking company data obtained from the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2022. The research method in this study is quantitative research. The sample selection technique used is purposive sampling and 27 banking companies were obtained so that the total number of observation data is 135 data. The data analysis method in this study is multiple linear regression analysis using panel data regression analysis with a random effect model. The results of the study indicate that the foreign exchange rate variable has a significant effect on firm value, Interest rates do not have a significant effect on firm value, CSR does not have a significant effect on firm value, Capital structure does not have a significant effect on firm value, Profitability has a significant effect on firm value, Foreign exchange rates do not affect firm value through profitability, Interest rates do not affect firm value through profitability, CSR does not affect firm value through profitability, Capital structure does not affect firm value through profitability.

Keywords: Foreign Exchange Rate, Interest Rate, Corporate Social Responsibility, Capital Structure, Profitability, Company Value

Pendahuluan

Di era globalisasi digital ini, keberagaman kebutuhan manusia sungguh tidak dapat diprediksi. Fluktuasi kondisi perekonomian tidak dapat dipahami secara pasti. Perusahaan-perusahaan tersebut dipaksa untuk bersaing satu sama lain tidak hanya antar perusahaan dalam negeri namun juga melakukan perdagangan internasional antar negara asing untuk membuktikan eksistensinya dan meningkatkan produktivitasnya. Indonesia harus menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN yang mengakibatkan semakin besarnya kemungkinan untuk melakukan kegiatan bisnis internasional secara bebas di seluruh negara ASEAN. Baik itu terkait dengan barang, jasa, bahkan sumber daya manusia, maka banyak hal yang harus diperhatikan. Salah satu permasalahannya adalah perbedaan yang terjadi mengenai wilayah, bahasa, waktu, budaya, peraturan, dan juga mata uang.

Perusahaan yang melakukan perdagangan internasional harus menggunakan mata uang asing sehubungan dengan transaksinya dengan negara lain yang menggunakan mata uang yang berbeda. Mengingat mata uang asing memiliki nilai tukar yang selalu berubah-ubah, hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan mengenai manajemen risiko yang harus ditanggung perusahaan karena nilai tukar yang tidak stabil dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Bagi para investor atau pihak lain yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, analisis nilai perusahaan pada perusahaan tersebut dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu mereka dalam menentukan Perusahaan mana yang layak untuk diinvestasikan. Oleh karena itu, beberapa perusahaan mungkin menggunakan lindung nilai untuk meminimalkan kemungkinan penurunan nilai mata uang asing secara signifikan. Dan menurut peraturan, berdasarkan IAS 32 mewajibkan perusahaan publik untuk mengungkapkan informasi mengenai penggunaan derivatif keuangan yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko (Bashir et al., 2020). Karena regulasi Komunitas Ekonomi ASEAN telah berjalan di negara-negara ASEAN, maka penting untuk mengetahui pengaruh penggunaan derivatif terhadap nilai perusahaan khususnya di Indonesia sebagai negara terbesar di kawasan ASEAN.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bashir et al. (2020) yang menyelidiki dampak penggunaan derivatif termasuk derivatif umum, derivatif mata uang asing, dan derivatif suku bunga terhadap nilai perusahaan perusahaan non-keuangan di Pakistan mulai tahun 2006. hingga tahun 2010. Sementara itu, dalam penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan derivatif mata uang asing dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan di Indonesia pada tahun 2013 hingga 2015. Variabel tambahan yang dimasukkan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dalam empat dimensi yaitu karyawan, lingkungan, komunitas, dan produk (Saleh et al., 2011). Faktor ini cukup penting karena masyarakat saat ini sudah menyadari bahwa tidak hanya baik dalam memperoleh keuntungan dalam menjalankan usahanya, namun juga penting untuk melihat bagaimana sikap dan budaya perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dan sekaligus bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

Masyarakat biasanya mudah tertarik pada perusahaan yang mempunyai image atau profil yang baik sehingga hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada akhirnya tujuan utama melakukan kegiatan CSR adalah untuk meningkatkan keuntungan. Terlebih lagi, sebagai negara berkembang, Indonesia masih mempunyai banyak kendala dalam penanganan permasalahan lingkungan dan sosial. Masalah ini harus penting untuk dianalisis. Topik mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) semakin banyak dibahas didunia maupun

diindonesia baik dimedia, seminar ataupun konferensi (Sayekti, 2015). Oleh karena itu, dunia usaha perlu mencari pola – pola kemitraan (parthnership) dengan seluruh stakeholder agar dapat berperan dalam pembangunan, sekaligus meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dan berkembang menjadi perusahaan yang dapat bersaing. Upaya tersebut secara umum dapat disebut *Corporate Social Responsibility* atau *Corporate Citizenship* dan dimaksudkan untuk mendorong dunin usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan dunia usaha.

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (Prasetyo & Meiranto, 2017; Pratiwi et al., 2020; Wulandari & Efendi, 2022), antara lain: (1) sebagai investasi social yang menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang, (2) memperkuat profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan, (3) meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok dan konsumen, (4) meningkatnya komitmen, etos kerja, efisiensi dan produktivitas karyawan, (5) menurunnya gejala kerentanan gejala social dan resistensi dari komunitas sekitarnya karena diperhatikan dan dihargai perusahaan, (6) meningkatnya reputasi, goodwill dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Pelaksanaan tanggung jawab social disamping memiliki manfaat bagi perusahaan, juga memiliki risiko yaitu: kandungan biaya social yang relative besar, sehingga terjadi kontradiksi dengan kepentingan shareholder, serta mengganggu profitabilitas Perusahaan (Fatmawatie, 2017). Didalam strategi marketing, *Corporate Social Responsibility* dapat digunakan sebagai alat bagi perusahaan apabila dilakukan secara berkelanjutan maka citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan menyadari manfaat dan pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Survey yang dilakukan oleh The Economist Intelligence Unit menunjukkan bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan CSR sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Indrawati, 2009; Sayekti & Wondabio, 2007). Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan keuangannya dalam jangka panjang (Sayekti, 2015). Dalam jangka panjang, perusahaan yang memiliki komitmen terhadap CSR mengalami kenaikan harga saham yang sangat signifikan dibandingkan dengan berbagai perusahaan yang tidak melakukan praktik CSR (Daniri, 2008; Haryanto, 2018). Diharapkan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga dalam pengambilan keputusan investor tidak semata – mata mendasarkan pada informasi laba saja. Pengungkapan informasi CSR diharapkan memberikan informasi tambahan kepada para investor selain dari yang sudah tercakup dalam laba akuntansi.

Meskipun belum bersifat compulsory, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sudah mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya dalam kadar yang beragam (Sayekti & Wondabio, 2007). Teori sinyal mengatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal – sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Salah satu tujuan utama Perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai Perusahaan, Oktaviani, Rosmaniar, dan Hadi (2019) menjelaskan bahwa struktur modal pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sehingga pihak manajer keuangan dapat menilai struktur modal dan memahami risiko, serta hasil dari pengembalian nilai. Apabila nilai struktur modal meningkat karena tidak melakukan pertimbangan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang bunga berupa bunga akan menyebabkan semakin meningkatnya nilai struktur modal. Besarnya struktur modal merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Adityaputra & Perdana, 2024). Nilai pasar konstruksi (demand) yang besar memberikan kesempatan luas bagi penyedia jasa (supply) di sektor tersebut. Margin keuntungan (profit margin) menjadi salah satu tujuan perusahaan. Salah satu cara mengoptimalkan profit margin adalah dengan mengelola struktur modal yang tepat. Struktur modal yang optimal dapat menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Struktur modal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pilihan struktur modal yang optimal mencerminkan perpaduan yang tepat antara hutang dan ekuitas perusahaan yang meningkatkan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2013; Putra et al., 2021). Oleh sebab itu, salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menilai sebuah perusahaan ialah pengelolaan struktur modal.

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya. Menurut Natsir dan Yusbardini (2020); Felicia, Simorangkir dan Ginting (2022); Kurniasih, Rustam, Heliantono dan Endri (2022), struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Alghifari, Hermawan, Gunardi, Rahayu, dan Lili (2022) bahwa ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam arah yang positif. Penelitian Luu (2021) menunjukkan bahwa struktur modal terbukti memiliki korelasi yang erat dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian Ater et al. (2017) menunjukkan ada hubungan yang signifikan secara statistik antara struktur modal dan nilai perusahaan non-keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian lain membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham (Tjong & Kurniawan, 2021). Selain itu, Rajhans (2013); Puspita dan Siswanti (2021); Putro dan Risman (2021) juga menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ignatius dan Djashan (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada umumnya, kinerja perusahaan berkaitan langsung terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas tinggi maka nilai perusahaan menjadi tinggi dan sebaliknya. Menurut Sitorus et al. (2020), Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh temuan Felicia et al. (2022) bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan karena menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dan menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut manajemen mengelola sumber dayanya (aset) untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti apabila disandingkan dengan nilai perusahaan. Kenaikan dan penurunan profitabilitas apakah berbanding lurus atau justru berbanding terbalik terhadap nilai perusahaan. Hubungan

struktur modal yang berpengaruh terhadap profitabilitas telah banyak dibuktikan oleh peneliti. Selanjutnya, profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan di pasar. Menurut Santosa, Olivia et al. (2022) profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyiratkan bahwa perusahaan dapat mempertimbangkan pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap profitabilitas dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Setelah melakukan tinjauan dari literatur lain mengenai masalah ini dan kajian terhadap beberapa penelitian yang dilakukan oleh para analis ekonomi dan bisnis, penelitian ini melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Derivatif, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal digunakan untuk membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Data penelitian akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data angka dalam penyajian laporan data sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti kemudian hasil tersebut akan ditarik kesimpulan dan analisis yang menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2019).

Sampel Penelitian

Purposive sampling lebih tepat digunakan oleh para peneliti apabila memang sebuah penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representative (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Metode Analisis Data

Strategi analisis untuk pengujian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik. Verifikasi ide menggunakan analisis regresi berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen untuk membedakan antara dua variabel dalam suatu penelitian (Ghozali, 2018). Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menggunakan uji Jarque-Bera Test mendapatkan nilai prob. 0,524 ($0,524 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10. Sedangkan hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hasil variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, dan dapat disimpulkan uji multikolinieritas terpenuhi (Tabel 3).

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	Z
X1	1.000000	0.376360	-0.050580	-0.047745	-0.011286
X2	0.376360	1.000000	0.006222	-0.024295	0.117549
X3	-0.050580	0.006222	1.000000	0.019869	-0.114264
X4	-0.047745	-0.024295	0.019869	1.000000	0.163488
Z	-0.011286	0.117549	-0.114264	0.163488	1.000000

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi atau Sig dari semua variabel independen yaitu > 0,05, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residualnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas (Tabel 4).

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	1.174499	1.065762	1.102028	0.2730
X2	-0.040124	0.274143	-0.146363	0.8839
X3	-0.076720	0.175398	-0.437403	0.6627
X4	-0.014783	0.041129	-0.359422	0.7200
Z	-0.091449	0.146190	-0.625553	0.5330
C	0.544466	2.603704	0.209112	0.8348

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Uji Hipotesis

- 1) Nilai Prob. Variabel kurs valuta asing < α 0,05 yaitu sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa kurs valuta asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistic, maka hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan diterima.
- 2) Nilai Prob. Variabel suku bunga > α 0,05 yaitu sebesar 0,812. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan ditolak.
- 3) Nilai Prob. Variabel CSR > α 0,05 yaitu sebesar 0,798. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan ditolak.
- 4) Nilai Prob. Variabel struktur modal > α 0,05 yaitu sebesar 0,637. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis keempat yang diajukan dinyatakan ditolak.
- 5) Nilai Prob. Variabel profitabilitas < α 0,05 yaitu sebesar 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis kelima yang diajukan dinyatakan diterima.

- 6) Nilai Prob. Variabel Profitabilitas memoderasi kurs valuta asing $> \alpha 0,05$ yaitu sebesar 0,106. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memediasi kurs valuta asing terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistic, maka hipotesis kedua yang diajukan dinyatakan ditolak.
- 7) Nilai Prob. Variabel Profitabilitas memoderasi suku bunga $> \alpha 0,05$ yaitu sebesar 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memediasi suku bunga terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan ditolak.
- 8) Nilai Prob. Variabel Profitabilitas memoderasi CSR $> \alpha 0,05$ yaitu sebesar 0,135. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memediasi CSR terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis ketiga yang diajukan dinyatakan ditolak.
- 9) Nilai Prob. Variabel Profitabilitas memoderasi struktur modal $> \alpha 0,05$ yaitu sebesar 0,4115. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil statistik, maka hipotesis keempat yang diajukan dinyatakan ditolak.

Pembahasan

Derivatif mata uang asing mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini adalah Derivatif mata uang asing mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Kurs valuta asing mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan mata uang yang digunakan oleh perusahaan subsektor perbankan saat terapresiasi maupun terdepresiasi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam menawarkan transaksi dengan mata uang asing kepada nasabah. Selain itu, pada saat perusahaan melakukan pinjaman dengan mata uang asing, maka ketika kurs terdepresiasi perusahaan akan berusaha menjaga laba agar stabil karena harus menanggung beban atas selisih kurs tersebut. Dalam kaitannya dengan signalling theory, diduga investor menganggap kurs valuta asing sebagai sinyal positif atau sinyal negatif dalam membuat keputusan investasi. Investor dalam menilai suatu perusahaan tidak hanya menggunakan analisis fundamental, salah satunya terkait kurs valuta asing, namun investor juga melakukan analisis secara teknikal terhadap harga saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nopianti, Panjaitan, dan Medinal (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh negatif nilai tukar rupiah terhadap return saham memiliki arti bahwa apabila nilai tukar rupiah mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian oleh Maronrong dan Nugrhoho (2017) dan Meliansyah dan Hippy (2020) bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar modal. Manajemen dalam suatu perusahaan agar bertanggung jawab terhadap segala kebijakan, salah satunya strategi dalam memanfaatkan kenaikan maupun penurunan kurs valuta asing dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Derivatif Suku Bunga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini adalah Derivatif Suku Bunga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Suku bunga tidak mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan perubahan tingkat suku bunga yang stabil dan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah di bidang makroekonomi untuk menyesuaikan suku bunga di pasar. Selain itu, investor dalam menilai suatu perusahaan tidak hanya menggunakan analisis

fundamental, salah satunya terkait tingkat suku bunga, namun investor juga melakukan analisis secara teknikal terhadap saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopianti, Panjaitan, dan Medinal (2018) bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Makau (2016) yang menyatakan bahwa the finding was negative relationship between financial performance and interest rate. Ketika tingkat bunga naik, investor cenderung berinvestasi lebih sedikit pada saham yang menyebabkan harga saham turun.

Namun hasil penelitian ini didukung oleh Maronrong dan Nugroho (2017) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rosiana, Retnowati, dan Hendro (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel tingkat suku bunga terhadap return saham. Menurut Wardani dan Andarini (2016), suku bunga SBI tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan perusahaan yang memberikan dividen yang cukup tinggi bagi pemegang sahamnya juga menjadi salah satu stimulus bagi investor untuk berinvestasi dalam bentuk surat berharga di pasar uang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2018), serta Olokoyo et al. (2021), menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Bangun (2017) menyatakan perusahaan yang memiliki tingkat leverage cukup tinggi akan berpengaruh terhadap pembayaran pajak penghasilan badannya. Apabila modal perusahaan dibiayai dengan berhutang maka perusahaan akan memiliki beban bunga atas utang yang tinggi pula, dalam hal ini beban bunga merupakan deductible dalam pembayaran pajak tahunannya. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki leverage akan memiliki nilai lebih tinggi daripada perusahaan tanpa memiliki leverage.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini adalah Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah aktivitas tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasional yang meliputi tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan CSR perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat, investasi sosial perusahaan, dan citra perusahaan di mata publik menjadi baik, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan akses kapital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Mayoritas perusahaan hanya berfokus pada faktor keuangan. Perusahaan kurang peduli terhadap faktor lingkungan dan sosial, terbukti dengan pengungkapan yang dilakukan perusahaan masih jauh dari standar yang telah ditetapkan. Selain itu, tidak konsistennya perusahaan dalam setiap periode untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Hasil ini tidak sejalan dengan signalling theory yang mana investor ingin mendapatkan informasi terkait laporan tahunan perusahaan yang didalamnya terdapat laporan CSR perusahaan tersebut, sehingga investor bisa mengetahui informasi yang terkait dengan biaya CSR perusahaan. Karena pengungkapan CSR dapat membawa

kerugian bagi perusahaan selain itu dapat menimbulkan biaya tambahan lainnya yang dapat memboroskan sumber daya perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Panggabean (2018) dan Wahyuni (2018) yang mengatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini adalah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha tidak berpengaruh dalam meningkatkan harga saham dari perusahaan, sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan signalling theory yang memiliki kaitan yang erat dengan informasi laporan keuangan. Dimana pengembangan modal dengan penggunaan utang pada struktur itu merupakan sinyal yang disampaikan dari manajemen ke pasar. Manajer memastikan prospek perusahaan, baik dengan saham yang meningkat, dan mengkomunikasikan kepada investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahanani dan Kartika (2020), Febrinita (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal yang terlalu tinggi dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. Karena struktur modal merupakan sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Namun jika perusahaan terus menerus melakukan suatu pendanaan dengan menggunakan hutang maka akan berakibat perusahaan tidak mampu membayar hutang serta bunganya. Sehingga penggunaan hutang terlalu tinggi dan tidak optimal akan berdampak buruk terhadap perusahaan sehingga memiliki nilai perusahaan yang kurang maksimal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saddam dan Sarwani (2021) yang menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan hutang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, maka manfaat dari peningkatan hutang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan hutang tersebut meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kelima (H5) pada penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif, hal ini menyatakan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan mengoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif. Sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Cahya dan Riwoe (2018) dan Yahya dan Fietroh (2021) yang mengatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintyana dan Artini (2019) yang menyatakan bahwa meningkatnya profitabilitas menyebabkan nilai perusahaan naik dan hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor dan menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Stela

dan Rhumah (2017), dan Tahu dan Susilo (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Memperkuat Derivatif Mata Uang Asing terhadap nilai perusahaan

Hipotesis keenam (H6) pada penelitian ini adalah Profitabilitas Memperkuat Derivatif Mata Uang Asing pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Daffa (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliansyah dan Hippy (2020).

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mourine dan Septina (2021) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Pada saat perusahaan melakukan pinjaman dengan mata uang asing, maka ketika kurs terdepresiasi perusahaan akan berusaha menjaga laba agar stabil karena harus menanggung beban atas selisih kurs tersebut. Dalam kaitannya dengan signalling theory, diduga investor tidak menganggap kurs valuta asing sebagai sinyal positif atau sinyal negatif dalam membuat keputusan investasi walaupun telah dikaitkan dengan kualitas laba pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas memperkuat Derivatif Suku Bunga terhadap nilai perusahaan

Hipotesis tujuh (H7) pada penelitian ini adalah Profitabilitas memperkuat Derivatif Suku Bunga perusahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Defawanti dan Paramita (2018) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Tingkat bunga akan memberikan sinyal negatif kepada investor yang berarti bahwa apabila tingkat bunga naik maka return saham akan menurun. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sari et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kenaikan tingkat suku bunga hanya bersifat sementara, sedangkan investor cenderung lebih memperhatikan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempengaruhi strategi bisnis. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ardiansyah dan Wahyudin (2023) bahwa BI rate tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan BI rate dalam hal ini tidak berpengaruh secara langsung terhadap sudut pandang investor terhadap perusahaan, namun investor lebih melihat pada struktur modal yang dapat dipengaruhi oleh suku bunga itu sendiri.

Profitabilitas memperkuat Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis delapan (H8) pada penelitian ini adalah Profitabilitas memperkuat Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara tidak memediasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap PBV, yang artinya peningkatan pengungkapan CSR yang disertai dengan peningkatan ROA tidak dapat meningkatkan PBV. Pengungkapan CSR berguna untuk memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan ini baik. Pada akhirnya melalui upaya tersebut minat investor terhadap

perusahaan tidak dapat terus meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai perusahaan dan harga sahamnya (Fadrul et al., 2021). Kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan hanya mementingkan stakeholder tertentu saja, tidak kepada seluruh stakeholder tanpa terkecuali.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa ROA tidak mampu mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dengan PBV. ROA merupakan pencapaian yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan atau suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Dari perspektif CSR, perusahaan yang tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan hanya berfokus pada keuntungan tidak juga memandang lingkungan internal dan eksternal sebagai pemangku kepentingan yang beragam.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neliana dan Destina (2021) serta Kurniasari dan Bernawati (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas memperkuat Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis sembilan (H9) pada penelitian ini adalah Profitabilitas memperkuat Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kesembilan ditolak. Struktur modal (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal. Keputusan pendanaan yang dibuat oleh perusahaan tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan melalui keuntungan yang dihasilkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE tidak mampu memediasi pengaruh DER terhadap PBV. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa pada perbankan banyak melibatkan aset jangka panjang. Aset-aset ini memiliki nilai buku yang tinggi, tetapi tidak selalu tercermin dalam harga pasar yang tercermin dalam PBV. Sehingga, DER memungkinkan tidak menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi PBV. Hal lain yang menyebabkan DER tidak berpengaruh terhadap PBV melalui ROE yaitu perusahaan perbankan, sangat tergantung pada perubahan harga komoditas. Harga komoditas yang volatil dapat mempengaruhi ROE perusahaan secara langsung. Dalam hal ini, pengaruh langsung dari DER terhadap ROE akan lebih signifikan daripada pengaruhnya terhadap PBV.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prakoso et al. (2021), Chabachib et al. (2019) dan Hirdinis (2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis Pengaruh Penggunaan Derivatif, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian dan analisis data pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut Kurs valuta asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kurs valutas asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, Suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui

profitabilitas, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

BIBLIOGRAFI

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jesya*, 7(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Alghifari, E. S., Hermawan, A., Gunardi, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2022). Corporate Financial Strategy in an Emerging Market: Evidence from Indonesia. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm15080362>
- Ater, D. K., Kisaka, Dr. S. E., Iraya, Dr. C., & Mwangi, Dr. M. (2017). The Mediating Effect of Firm Growth on the Relationship between Capital Structures and Value of Nonfinancial Firms listed at the Nairobi Securities Exchange (NSE). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 08(04). <https://doi.org/10.9790/5933-0804014146>
- Bashir, A., and, A. A.-E. O. J. of N., & 2020, undefined. (2020). International Public Sector Accounting Standards and Quality of Financial Reporting in the Public Sector of Pakistan: Moderating Role of Accounting Information. *European-Science.Com*, 9(2).
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). The Effect of ROA and ROE on Firm Value with Sustainability Reporting as an Intervening Variable in Companies Listed in LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60>
- Daniri, M. A. (2008). Standarisasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Indonesia: Kadin Indonesia*, 2(1), 1–36.
- Defawanti, A. R., & Paramita, R. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 183–196.
- Fadrul, F., Budiyanto, B., & Asyik, N. F. (2021). The Effect of Ownership Structure and Corporate Social Responsibility on Financial Performance and Firm Value in Mining Sector Companies in Indonesian. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2(2). <https://doi.org/10.37385/ijedr.v2i2.278>
- Fatmawatie, N. (2017). *Tanggungjawab sosial perusahaan*. STAIN Kediri Press.
- Felicia, Y. R. E., Simorangkir, E. N., & Ginting, R. R. (2022). *Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Growth Opportunity toward Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable in Consumer Goods Companies Listed on Indonesia Stock Exchange period 2018-2020*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Haryanto, M. Y. D. (2018). Pengaruh Interaksi Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Saham Terhadap Earnings Response Coefficient. *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Perpajakan ISSN*.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127–148.
- Ignatius, C., & Djashan, I. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3).

Pengaruh Penggunaan Derivatif, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

- Indrawati, N. (2009). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Annual Report serta Pengaruh Political Visibility dan Economic Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(01), 8924.
- Kurniasari, K., & Bernawati, Y. (2020). Corporate social responsibility disclosure and good corporate governance toward firm value with profitability as intervening variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4).
- Kurniasih, A., & Rustam, M. (2022). Cost of capital and firm value: Evidence from Indonesia. *Investment Management & Financial Innovations*, 19(4), 14.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable. *8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*, 218–224.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Olivia, C., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Financial Risk and Performance of National Private Foreign Exchange Commercial Bank: Moderating Effects of Bank Size. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6268>
- Olokoyo, F., Ibhagui, O., Babajide, A., & Yinka-Banjo, C. (2021). The Impact of Macroeconomic Variables on Bank Performance in Nigeria. *Savings and Development*, 43(March).
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(1). <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i1.266>
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 260–371.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103.
- Puspita, E. A., & Siswanti, I. (2021). Effect Of Capital Structure And Liquidation On Firms Value With Profitability As Intervening Variables (Case Study On Property And Real Estate Companies Registered In Indonesia Stock Exchange 2014-2019). *Management Research Studies Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.56174/mrsj.v2i1.366>
- Putra, A. P., Widyastuti, S., & Sari, R. (2021). pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan jakarta Islamic Index. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 444–458.
- Putro, D. C., & Risman, A. (2021). The Effect Of Capital Structure And Liquidity On Firm Value Mediated By Profitability. *The EUrASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, 2(27). [https://doi.org/10.35678/2539-5645.2\(27\).2021.26-34](https://doi.org/10.35678/2539-5645.2(27).2021.26-34)
- Rajhans, R. K., & Kaur, K. (2013). Financial Determinants of Firms' Value Evidence From Indian Firms. *Zenith International Journal of Business Economics & Management Research*, 3(5).
- Rosiana, R., Retnowati, W., & Hendro, H. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1957>

- Saleh, M., Zulkifli, N., & Muhamad, R. (2011). Looking for evidence of the relationship between corporate social responsibility and corporate financial performance in an emerging market. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 3(2). <https://doi.org/10.1108/17574321111169849>
- Sayekti, Y. (2015). Strategic Corporate Social Responsibility (CSR), Company Financial Performance, and Earning Response Coefficient: Empirical Evidence On Indonesian Listed Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.054>
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR disclosure terhadap earning response coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26.
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3).
- Stela, Dr. A. K. A., & Rhumah, Dr. A. M. A. (2017). Effect of Board Diversity, Audit Committee, Managerial Ownership, Ownership of Institutional, Profitability and Leverage on Value of the Firm. *Research Journal of Financial Management (IJFM)*, 8(1).
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabet.
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18).
- Tjong, W., & Kurniawan, R. (2021). The Effect of Capital Structure on Stock Returns in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for thm 2015-2019 Period. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 12(1).
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

Copyright holder:

Harsono Yaputra, Herman Ruslim (2024)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

